

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memegang peran penting di lingkungan kerja. K3 bertujuan untuk melindungi karyawan dari potensi bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Keselamatan kerja berkonsentrasi pada upaya pencegahan terhadap kecelakaan dan cedera kerja, sedangkan kesehatan kerja berkaitan dengan penanganan pengelolaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental karyawan saat menjalankan tugasnya.

Pada PT. IPC Terminal Petikemas Jakarta yang beroperasi di lingkungan pelabuhan, risiko kecelakaan kerja cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain. Oleh karena itu, program K3 yang efektif sangat dibutuhkan untuk meminimalisir potensi kecelakaan dan menumbuhkan budaya aman di kalangan para pekerja.

Sesuai dengan undang-undang No. 50 tahun 2012 yang mengatur tentang “penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja” program K3 mencakup seluruh kegiatan yang dirancang untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Menurut *International Labour organization (ILO) Joint safety and health comitte* keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu kegiatan yang dimana melakukan peningkatan dan pemeliharaan yang baik tentang kondisi fisik, mental, dan kebiasaan sosial pada semua pekerja baik secara psikologis maupun adaptasi karyawan dengan lingkungan kerja. Didalam konteks ini, terdapat tiga prinsip dasar, yaitu :

1. Pekerjaan harus dilakukan pada lingkungan yang aman dan sehat.
2. Kondisi kerja harus sesuai dengan kesehatan dan martabat manusia
3. Suatu pekerjaan harus memberikan peluang nyata untuk kepentingan pribadi, pemenuhan diri, dan pelayan masyarakat.

Keselamatan kerja berfungsi sebagai pelindung terhadap bahaya di tempat kerja yang dihadapi ketika seorang sedang melaksanakan pekerjaannya. Risiko kecelakaan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja sehingga program K3 ini sangat perlu diperhatikan dengan seksama.

2.2 Faktor Sociodemografis dan Keselamatan Kerja

Faktor sosiodemografis memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku, persepsi, dan kesadaran pekerja terhadap keselamatan kerja. Factor-faktor sosiodemografis mencakup karakteristik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, status pekerjaan, status kesehatan, dan penghasilan. Setiap faktor ini memiliki dampak yang berbeda terhadap persepsi, pengetahuan, dan sikap pekerja terhadap keselamatan kerja.

2.2.1 Usia dan Keselamatan Kerja

Faktor usia dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja. Pekerja yang lebih muda cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap kecelakaan kerja karena kurangnya pengalaman dan kesadaran akan potensi bahaya. Sebaliknya, pekerja yang lebih tua mungkin lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas. Namun, mungkin juga kondisi fisik yang lebih rentan menjadi tantangan tertentu yang dapat mempengaruhi keselamatan kerja.

2.2.2 Pendidikan dan Keselamatan Kerja

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam keselamatan kerja. Pekerja dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang keselamatan kerja dan lebih mampu mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Mereka juga lebih cenderung mematuhi prosedur program-program K3 yang ditetapkan dan menggunakan alat pelindung diri dengan benar.

2.2.3 Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial

Dukungan keluarga dan dukungan sosial juga dapat mempengaruhi keselamatan kerja. Dukungan dari keluarga dapat memberikan motivasi dan menekankan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja bagi pekerja. Dukungan sosial di tempat kerja dapat mendorong perilaku aman dan saling mengingatkan antar rekan kerja.

2.3 Faktor Fisiologis Pekerja dan Keselamatan Kerja

Faktor fisiologis pekerja juga berkontribusi dalam keselamatan kerja. Fisiologi kerja ini mencakup pemahaman tentang bagaimana tubuh merespon beban kerja fisik dan bagaimana hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja dan keselamatan kerja. Pekerja yang mengalami kelelahan fisik lebih rentan terhadap kecelakaan dan cenderung menjalankan tugas dengan kurang efektif.

2.4 Penerapan K3

Program K3 yang dilakukan di Perusahaan ini salah satunya adalah *Safety briefing*, inspeksi, dan induksi yang merupakan kegiatan penting dalam penerapan K3 di lingkungan kerja. *Safety briefing* merupakan penyampaian informasi dan instruksi keselamatan kepada pekerja sebelum memasuki area kerja. Inspeksi merupakan penilaian berkala atau pemeriksaan rutin terhadap kondisi keselamatan di tempat kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko. Sedangkan induksi adalah proses pengenalan terhadap lingkungan kerja, prosedur keselamatan, dan pemahaman terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan.

Dalam konteks PT. IPC Terminal Petikemas Jakarta, penerapan *safety briefing*, inspeksi, dan induksi menjadi sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja di lingkungan pelabuhan. Kombinasi dari ketiga kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku aman pekerja dalam menjalankan tugas mereka.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah landasan bagi penelitian ini. Terdapat kesamaan variabel seperti latar belakang karyawan yang mempengaruhi kualitas kinerja, program-program K3, maupun tentang kelelahan bekerja. Berikut adalah ringkasan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti yang berasal dari skripsi maupun jurnal penelitian yang sudah dilakukan terdahulu.

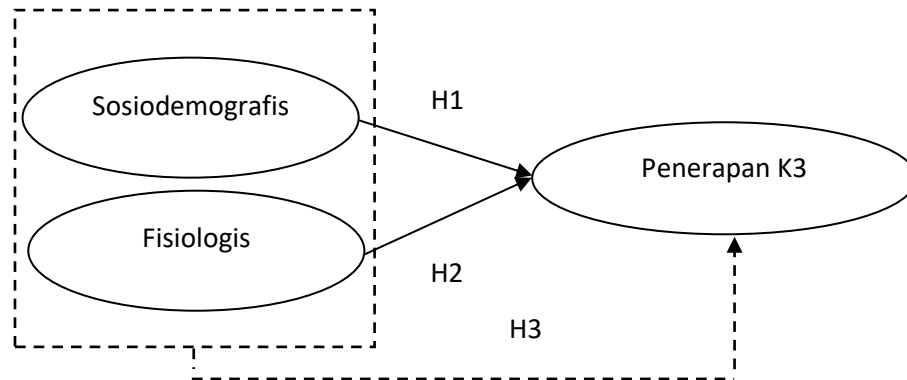
Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Shella Arindi (2022), Pengaruh Pelaksanaan <i>Safety Patrol</i> D an <i>Safety Briefing</i> Terhadap perilaku aman pekerja di PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia	Variabel bebas : <i>Safety Patrol</i> dan <i>safety Briefing</i> Variabel terikat : Perilaku aman pekerja	Berdasarkan hasil penelitian <i>Safety Patrol</i> dan <i>Safety briefing</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku aman
2	Ken Mahisha Rachmadina, (2019), Hubungan Antara <i>Fatigue</i> dengan <i>Safety Performances</i> Pada Pekerja ATC (<i>Air Traffic Controller</i>)	Variabel bebas : <i>Fatigue</i> Variabrk terikat : <i>Safety Performances</i>	Dalam penelitian yang dilakukan bahwa <i>fatigue</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>safety performances</i> .
3	Ida Ayu dan Falah Mayada (2022), Pengaruh Pengetahuan terhadap Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja PT X Balikpapan	Variabel bebas : Pengetahuan Variabel Terikat : Implementasi K3	Dari penelitian tersebut diketahui tingkat pengetahuan pekerja berpengaruh signifikan terhadap implementasi K3 di Perusahaan tersebut.
4	Bintang Mareeta Dewi (2018) Hubungan Antara Motivasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Dengan Kelelahan Kerja	Variabel bebas : Motivasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Variabel terikat : Kelelahan Kerja	Berdasarkan penelitian yang dibuat bahwa ada pengaruh signifikan antara Motivasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kelelahan Kerja.

Sumber : Data Olahan Sendiri,2023

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir pada penelitian ini menunjuk pada tinjauan teori yang dapat digambarkan pada model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Data Olahan Sendiri, 2023

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial
- - - - -→ : Pengaruh secara simultan

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan tentatif terhadap rumusan pertanyaan penelitian dimana rumusan pertanyaan penelitian dijelaskan sebagai pernyataan (Sugiyono, 2011). Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H1: Diduga terdapat pengaruh dari faktor sosiodemografis (X1) terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta
2. H2: Diduga terdapat pengaruh dari faktor fisiologis (X2) terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta
3. H3: Diduga terdapat pengaruh secara simultan dari faktor sosiodemografis (X1) dan faktor fisiologis (X2) terhadap penerapan K3 di PT. IPC TPK Jakarta